

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Globalisasi, inovasi teknologi dan persaingan yang ketat telah menyebabkan perusahaan mengubah cara mereka beroperasi untuk kelangsungan bisnis, perusahaan menggunakan fitur utama ilmu pengetahuan untuk mengubah bisnis mereka dari bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan (Rumini et al 2019)

Sebagai bagian dari kawasan Asia Tenggara, Indonesia menghadapi tantangan pasar bebas Asia Tenggara yang sering disebut Ekonomi ASEAN (MEA) dimana terjadi kerjasama eksklusif dengan perusahaan dalam dan luar negeri. Persaingan ini sangat memotivasi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dengan demikian dapat mewujudkan misi perusahaan. (Suryandani 2018)

Demi peningkatan nilai perusahaan serta mengoptimalkan kesejahteraan pemodal sebagai tujuan dari perusahaan (Sartano, 2010:8). Nilai suatu perusahaan atau lebih umum lagi harga sahamnya merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan (Sambora et al., 2014). Perusahaan serta nilai perusahaan sangat tinggi menguasai pasar sehingga akan tercipta keyakinan akan prospek kedepan (Lisa 2018).

Tujuan sebenarnya dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, untuk mensejahterakan petinggi perusahaan, dan

agarmengoptimalkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat dari nilai sahamnya.(Manoppo and Arie Fitty Valdi 2016)

Ketika manajemen dan pihak lain (termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan) membuat keputusan keuangan untuk memaksimalkan modal kerja, nilaibisnis meningkat. Jika kerjasama antara manajer dan pihak lain berhasil, tidak akan ada masalah di antara mereka. Namun pada kenyataannya seringkali muncul permasalahan dalam penyatuan kepentingan kedua belah pihak.Masalah antara pemegang saham dan manajer disebut masalah keagenan.Adanya masalah yang representatif membuat tujuan keuangan perusahaan tidak dapat dicapai.(Dwi Sukirni 2012)

Keputusan lainnya akan dipengaruhi oleh upaya pemaksimalan nilai perusahaan dengan diterapkannya peran manajemen keuangan yang mempengaruhi niat baik suatu perusahaan. Menurut teori sinyal, investasi merupakan indikator positif bagi perusahaan kedepannya karena dapat menaikkan nilai saham yang digunakan perusahaan tersebut. (Sri Ayem dan Ragil Nugroho, 2016)

Karena terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka dipilih variabel ukuran perusahaan. Menurut penelitian Haven Manoppo dan Fitty Valdi Ari (2016) sebagian orang berpendapat bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Pratama dan Viksuana (2016) menyatakan bahwa variabel perusahaan ukuran Memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

Menurut teori struktur modal, unsur-unsur struktur modal melebihi nilai target struktur modal yang optimal, sehingga setiap peningkatan hutang akan menyebabkan penurunan capital gain. Peran lain manajemen adalah merumuskan tujuan struktur modal berdasarkan optimalisasi leveraged capital structure perusahaan, termasuk leverage sebagai kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan..(Hermuningsih, Sri n.d. 2016)

Variabel struktur modal dipakai karena ada perbedaan pendapat penelitian terdahulu. Menurut data dari Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) variabel struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) mendapatkan hasil bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal.

Peningkatan kekayaan perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kepercayaan akan persentase fluktuasi total aset adalah indikator terbaik dari pertumbuhan. (Tondok, Pahlevi dan Aswan, Andi 2019). Manfaatkan pertumbuhan aset Anda Pertumbuhan aset total adalah selisih total antara aset saat ini dan aset masa lalu.

Variabel pertumbuhan perusahaan ini dipilih karena ada perbedaan pendapat peneliti terdahulu. Menurut Bernon Sam Tondok (2019) variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Alfina Nurlila Hergianti, 2014) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dilakukan karena adanya riset gap dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan teradapat perbedaan

pendapat dari beberapa peneliti yang menyebabkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kombinasi dari beberapa variabel independen, termasuk ukuran perusahaan dan struktur modal, yang merupakan variabel yang saling bertentangan dalam hasil pengujian. Kemudian diharapkan penelitian ini secara empiris dapat menunjukkan apakah variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam organisasi bisnis. Penelitian ini diharapkan mampu mengkonfirmasi secara empiris hasil riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan mendasar lainnya adalah tahun data amatan penelitian yaitu dari tahun 2015-2019. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian atau pengamatan kembali.

Fenomena pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mengalami penurunan harga yang tidak biasa. Salah satu sektor dari 10 sektoral di BEI yang mengalami koreksi dalam hari ini adalah sektor manufaktur yang terkoreksi 2,16%. Sektor manufaktur ini salah satu yang mengalami koreksi dalam selama tahun berjalan atau *year to date*, yaitu 13,57%. Nilai kapitalisasi saham sektor manufaktur tercatat tergerus Rp 309,13 triliun dari Rp 2.317,14 triliun di akhir 2019 menjadi Rp 2.008,01 triliun. Secara nominal, penurunan nilai kapitalisasi tersebut merupakan yang terbesar dari 10 sektor (cnbcindonesia.com/).

Berikut ada 5 saham yang harganya anjlok cukup parah yang dirangkum dari data pada perusahaan manufaktur (money.kompas.com/):

1. Pada PT Astra International Tbk (ASII) mengalami penurunan drastis sejak beberapa pekan terakhir. Sahamnya, bahkan jauh lebih murah dibandingkan lima tahun lalu. Pada penutupan perdagangan 27 Desember 2019 lalu, harga saham ASII berada di level Rp 6.925 per lembarnya. Lalu pada penutupan perdagangan kemarin, harganya terpankaskan tinggal Rp 3.520 yang artinya penurunan harga sahamnya mencapai hampir setengahnya.
2. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) jadi salah satu BUMN terbuka yang sahamnya anjlok sangat tajam. Nilai saham produsen semen ini pada penutupan 27 Desember 2019 lalu berada di level Rp 12.225 setiap lembarnya. Bandingkan harga sahamnya pada penutupan kemarin yang ambles parah di level Rp 6.575 per lembarnya. Wabah corona yang berpengaruh signifikan pada kinerja perseroan semakin membuat harga saham SMGR semakin jatuh.
3. PT United Tractor (UNTR) mengikuti jejak induknya, PT Astra International. Harga sahamnya terjun bebas cukup dalam dalam 60 hari perdagangan terakhir. Harga saham pada penutupan kemarin berada di level Rp 13.825 per lembarnya. Harga ini jauh di bawah harga penutupan pada 27 Desember sebagaimana yang dicatat BEI yakni di harga Rp 21.675.
4. Harga saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengalami penurunan tajam sejak 60 hari perdagangan terakhir. Saham rokok ini ambles cukup dalam. Nilai saham GGRM pada penutupan 27 Desember 2019

lalu berada di level Rp 53.250 per lembar. Bandingkan harga sahamnya pada penutupan kemarin yang ambles di level Rp 36.725 per lembarnya. Baca juga: Rupiah Menguat, Tapi Masih di Atas Rp 16.000 Per Dollar AS.

5. PT Indocement Tungal Perkasa Tbk (INTP) tak luput dari anjloknya harga saham. Nilai saham produsen semen swasta ini pada penutupan 27 Desember 2019 lalu berada di level Rp 19.775 setiap lembarnya. Bandingkan harga sahamnya pada penutupan kemarin yang merosot di level Rp 10.350 per lembarnya. Wabah corona yang berpengaruh signifikan pada kinerja perseroan semakin membuat harga saham INTP semakin jatuh.

Oleh karena itu, investor diharapkan untuk memperhatikan respon perusahaan terhadap kebutuhan pasar saham. Juga, lihat kinerja dan pengungkapan perusahaan yang terdaftar. Jika rencana tersebut belum disetujui oleh RUPS, investor juga harus mengetahui rencana perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang sekaligus menjadi judul penelitian ini yaitu :“ Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan “.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari masalah latar belakang sebelumnya, maka penelitian ini mengkaji pokok permasalahan penelitian ini secara rinci, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan diatas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tentang:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini membantu untuk menggunakan variabel kontrol labaperusahaanmanufaktur yang terdaftar untuk mendapatkan wawasan tentang dampak struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Di BEI selama 2015-2019. Pengembangan model penelitian ini.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini membantu para pemangku kepentingan atau perusahaan membuat keputusan untuk menyikapi dan menanggapi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

1.5 Sitematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing- masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan yang mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan audit delay.

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas .

BAB III :Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang tahap atau proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan definisi operasional dan teknik yang akan dilakukan untuk tahap pengujian data dan hipotesis.

BAB IV :Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis hasil tentang pengujian statistik , pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dilengkapi dengan referensi hasil penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian .

BAB V :Penutup

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang menguraikan tentang kesimpulan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.